

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang

Perdagangan internasional atau perdagangan antar negara saat ini sudah berkembang pesat, dimana banyak perusahaan yang melakukan transaksi bisnis antara pihak-pihak yang berasal dari berbagai negara. Terjadinya perdagangan internasional biasanya karena berbagai faktor, misalnya faktor kebutuhan barang dan jasa dalam negeri, faktor meningkatkan pendapatan negara dan faktor memperoleh keuntungan. Menjalankan aktivitas bisnis terutama pada perdagangan internasional biasanya perusahaan akan menghadapi berbagai macam risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko pasar (Hafis dan Maya, 2015). Risiko keuangan biasanya bersifat tidak stabil yang dapat mempengaruhi kondisi pada perusahaan baik secara tidak langsung maupun langsung. Adanya kegiatan perdagangan internasional akan berpengaruh pada laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan aktivitas operasional dengan menggunakan mata uang asing, dimana perusahaan akan melakukan nilai tukar mata uang dengan berbagai negara. Hal ini akan mengakibatkan risiko perubahan nilai tukar mata uang yang berfluktuatif. Sehingga risiko ini dapat berkurang dengan melakukan *hedging* atau lindung nilai (T. Sunaryo, 2007:23).

*Hedging* atau lindung nilai adalah strategi trading untuk melindungi perusahaan dari fluktuasi nilai tukar mata uang yang tidak menguntungkan sehingga tidak mengalami kerugian ([www.seputarforex.com](http://www.seputarforex.com)). Pada prinsipnya

*Hedging* dapat menutupi kerugian pada posisi aset awal dengan keuntungan dari posisi instrument (T. Sunaryo, 2007:23).

*Hedging* dapat meramalkan pengeluaran dan penerimaan kas dimasa depan pada perusahaan. Pilihan untuk melakukan *hedging* adalah pilihan yang optimal karena *hedging* sangat membantu perusahaan dalam perdagangan internasional terutama pada mengurangi risiko, perubahan nilai *kurs*, harga, dan tingkat suku bunga. Nilai tukar mata uang tidak menjadi kendala sehingga, para manajer bisa berkonsentrasi menjalankan bisnisnya. Pada aktivitas *hedging* biasanya dilakukan dengan menggunakan instrumen derivatif, instrumen derivatif adalah sebuah kontrak perjanjian antara dua pihak penjual dan pembeli dengan sejumlah barang baik sekuritas maupun komoditas (Septama, 2012).

Perusahaan yang melakukan ekspor dan impor akan melakukan transaksi dengan mata uang asing, dimana transaksi tersebut dapat terjadi bila ada jual beli barang atau jasa, penerimaan atau pembayaran deviden, atau dapat juga penerimaan uang pokok atau pembayaran dan bunga dari obligasi (Luciana, 2014: 135). Dengan itu memungkinkan perusahaan akan melakukan kebijakan *hedging* atau lindung nilai. Dalam melakukan kebijakan *hedging* atau lindung nilai, perusahaan akan melakukan kontrak dengan perusahaan lain. Luciana (2014: 135) mengatakan bahwa pembayaran dan pengiriman belum dilakukan apabila tidak ada transaksi penjualan dan pembelian yang dicatat. Perjanjian atau kontrak yang terjadi melibatkan komitmen yang dilakukan perusahaan, maka bila terjadi kerugian atau keuntungan sesuai dengan harga yang sudah disepakati.



Sumber: kursdollar

**Gambar 1.1**  
**Nilai Tukar Rupiah**

Pada gambar 1.1 dapat diketahui nilai tukar rupiah mengalami fluktuasi. Hal ini dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor yaitu suku bunga, tingkat inflasi, keadaan ekonomi dan politik, serta hutang negara. Perusahaan yang melakukan transaksi dengan mata uang asing akan mengalami perubahan nilai tukar mata uang, dimana perusahaan tersebut dapat mengalami keuntungan atau kerugian setelah melakukan pertukaran.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas *hedging* masih terdapat perbedaan dari penelitian yang dilakukan Fay (2014) dan Hafis dan Maya (2015) dari hasil penelitian tersebut bahwa *leverage* berpengaruh terhadap aktivitas *hedging* karena semakin tinggi *leverage* pada perusahaan maka seorang manajemen akan melakukan aktivitas *hedging* untuk melindungi perusahaannya dan mengurangi risiko. Tetapi untuk hasil penelitian R.M. Satwika dan Nyoman (2016) bahwa *leverage* tidak berpengaruh pada aktivitas *hedging*. Selanjutnya hasil penelitian

yang dilakukan Fay (2014) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap aktivitas *hedging* karena dengan tingginya ukuran perusahaan akan mendorong sebuah perusahaan untuk melakukan aktivitas *hedging* untuk menghindari dari kebangkrutan, sedangkan Noryati dan Balkis (2012) menunjukkan hasil dari ukuran perusahaan tidak berpengaruh pada aktivitas *hedging*.

Hasil dari beberapa penelitian terdahulu masih terdapat *fenomena empiris* yang berkaitan dengan data acuan untuk melakukan aktivitas *hedging*. Oleh karena itu, perlu mengkaji kembali variabel-variabel tersebut berkaitan dengan perusahaan melakukan atau tidak melakukan aktivitas *hedging* dan juga terdapat *research gap* pada penelitian terdahulu dengan penelitian lainnya. Maka peneliti ingin lebih lanjut untuk meneliti dengan menggunakan variabel dependen yaitu aktivitas *hedging* dan variabel independen yaitu *leverage*, *financial distress*, ukuran perusahaan dan likuiditas.

Perusahaan melakukan kegiatan ekspor dan impor kemungkinan akan mengalami kebijakan lindung nilai atau *hedging* dikarenakan adanya perubahan nilai mata uang. Seperti fenomena yang terjadi pada lingkup perusahaan *property and real estate*, PT. Lippo Karawaci Tbk (LKPR) mengatakan bahwa dengan adanya pelemahan nilai tukar rupiah yang lebih lama dari perkiraan semula, pihak manajemen memutuskan untuk memperluas fasilitas lindung nilai sebagai upaya tindakan pencegahan (sindonews, 8/10/2013). Bisa diketahui bahwa PT. Lippo Karawaci Tbk memperluas menggunakan *hedging* atau lindung nilai untuk menghindari kerugian yang besar pada perusahaanya. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan sektor perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mengetahui seberapa banyak perusahaan menggunakan *hedging* dalam perusahaannya, maka dari itu peneliti ingin meneliti dengan judul “**Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Aktivitas *Hedging* pada Perusahaan *Property and Real Estate* yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2015**”.

### 1.2. Rumusan Masalah

Didasarkan pada latar belakang yang ada, maka permasalahan yang muncul pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *leverage* berpengaruh terhadap aktivitas *hedging* ?
2. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap aktivitas *hedging* ?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap aktivitas *hedging* ?
4. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap aktivitas *hedging* ?

### 1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* terhadap aktivitas *hedging*.
2. Untuk mengetahui pengaruh *financial distress* terhadap aktivitas *hedging*
3. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap aktivitas *hedging*
4. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap aktivitas *hedging*

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan diatas maka diharapkan manfaat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### 1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada manajer keuangan perusahaan dalam perdagangan internasional terutama pada aktivitas *hedging* dalam melindungi aset perusahaan agar tidak mengalami kerugian.

##### 2. Bagi Investor

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan masukan kepada investor dalam hal pemilihan perusahaan untuk menanamkan modal dan memberikan informasi perusahaan yang dapat melindungi aset perusahaan.

##### 3. Bagi Pembaca

Diharapkan dapat memberikan wawasan lebih kepada pembaca untuk mengetahui tentang aktivitas *hedging* pada perlindungan aset perusahaan pada perusahaan-perusahaan.

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

##### **BAB 1 PENDAHULUAN**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan proposal.

**BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

Bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

**BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan tentang prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu dalam penelitian dengan menggunakan langkah-langkah yang sistematis.

**BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini menjelaskan tentang gambaran subyek penelitian dan analisis data tentang analisis deksriptif, analisis statistik, dan pembahasan.

**BAB V PENUTUP**

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan akhir, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian yang selanjutnya.